

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan pergeseran yang signifikan dalam paradigma pemasaran, mengubah strategi dari pendekatan tradisional ke lingkungan digital yang dinamis dan terhubung secara global. Digital marketing kini menjadi bagian integral dari strategi pemasaran modern, terutama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) termasuk anggota Jakpreneur.¹ Pada tahun 2023, 78,19 persen penduduk Indonesia memiliki akses internet, sehingga platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok sangat diperlukan untuk membangun jaringan sosial, berkomunikasi, dan berbagi informasi. Karena maraknya penggunaan media sosial, UMKM memiliki peluang untuk memanfaatkan pemasaran digital sebagai cara untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan menjadi lebih kompetitif di pasar yang sangat kompetitif.²

Platform seperti Instagram dan TikTok, khususnya, merupakan keuntungan strategis bagi UMKM karena berkontribusi signifikan terhadap toko online yang diterima oleh konsumen. TikTok memiliki 1,4 miliar pengguna aktif di seluruh dunia per April 2022, dengan 99,1 juta pengguna di Indonesia berada di posisi kedua. Keterlibatan pengguna yang tinggi dibuktikan dengan rata-rata pengguna Indonesia menghabiskan 23,1 jam per bulan di situs tersebut.³ Dengan kemajuan teknologi digital, anggota Jakpreneur dapat memanfaatkan platform tiktok untuk mempromosikan produk atau layanan yang mereka tawarkan kepada audiens. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memungkinkan anggota Jakpreneur untuk bersaing dalam industri yang

¹ Mudrika Aqillah Sifwah et al., “Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM,” *Mudrika Aqillah Sifwah 2*, no. 1 (2024): 109–18.

² Mail Hillian Batin et al., “Pengaruh Motif Penggunaan Media Tiktok Terhadap Citra Diri Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* 4, no. 3 (2023): 215–24, <https://doi.org/10.47065/jbe.v4i3.3513>.

³ Monavia Ayu Rizaty (2022) pengguna tiktok indonesia terbesar kedua di dunia , <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>, diakses pada 09 Januari 2024.

semakin kompetitif. Oleh karena itu, pembelajaran tentang digital marketing sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka, sehingga dapat memanfaatkan peluang di dunia digital dengan lebih efektif⁴

Jakpreneur adalah komunitas yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan di kalangan UMKM. Sebagai wadah pengembangan wirausaha, Jakpreneur berperan penting dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan dan inovasi di kalangan anggota melalui berbagai program pelatihan dan pendampingan. Organisasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bisnis, tetapi juga mendukung pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja dan mengatasi tantangan ekonomi di masyarakat, terutama yang berkaitan dengan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui kegiatan seperti pembelajaran kewirausahaan, pendampingan usaha, dan pengembangan jaringan bisnis. Jakpreneur berupaya memberdayakan UMKM untuk menjadi wirausahawan yang sukses dan berkontribusi positif di komunitas mereka.⁵

Tantangan yang dihadapi oleh UMKM, termasuk anggota Jakpreneur, adalah rendahnya pemahaman tentang konsep digital marketing. Banyak pelaku UMKM belum menguasai keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan platform digital, seperti media sosial, terutama TikTok dan marketplace. Hal ini menghambat potensi pertumbuhan bisnis mereka dalam lingkungan digital yang kompetitif.⁶ Hal itu sesuai dengan hasil identifikasi pengetahuan anggota jakpreneur kelurahan semper barat tentang digital marketing bahwa 65% anggota Jakpreneur tidak memiliki pemahaman dan pengalaman terkait digital marketing. Kesibukan sehari-hari dan tanggung jawab lainnya sering kali

⁴ Anas Alhifni Agung Kurniawan, "Peningkatan Kemandirian UMKM Melalui Pengembangan Digital Marketing Dan Pelatihan Keterampilan Usaha Increasing MSME Independence Through Digital Marketing Development and Business Skills Training Atau Wirausaha Yang Membutuhkan Pandangan Kedepan , Motiva" 2, no. 3 (2022): 201–7, <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i3.5450>.

⁵ Ainaa Maulidya Zahra et al., "Efektivitas Program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kecamatan Penjaringan Wilayah Jakarta Utara," *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 5, no. 1 (2023): 260–74.

⁶ Nasrul Hadi, "PELUANG BISNIS ONLINE SHOP DI ERA DIGITAL BAGI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NAZHATUT THULLAB SAMPANG," *ISECO* 2, no. 1 (2023): 10–18, <https://jurnal.isico.ac.id/index.php/xxxx>

menjadi penghambat bagi mereka untuk mengikuti pembelajaran atau kursus terkait pemasaran digital. Fakta ini menunjukkan bahwa sebagian anggota Jakpreneur Kelurahan Semper Barat masih memerlukan pengetahuan lebih lanjut tentang digital marketing.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk memperkuat peran anggota Jakpreneur dalam mengimplementasikan digital marketing. Upaya ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran digital marketing pada anggota Jakpreneur Kelurahan Semper Barat. Pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendidik individu atau sekelompok individu tentang cara memanfaatkan berbagai barang di lingkungan sekitar untuk memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap.⁷ Dukungan terhadap pembelajaran ini diperkuat oleh hasil identifikasi kebutuhan, di mana 100% anggota memilih untuk belajar mengenai digital marketing melalui kegiatan pembelajaran digital marketing.

Bedasarkan hasil identifikasi di atas, materi yang dipilih oleh 85% anggota jakpreneur yaitu cara membuat konten yang menarik, cara menargetkan audiens, cara mengukur efektivitas digital marketing dan 65 % memilih cara mengatur jadwal posting. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Jakpreneur yaitu Bapak Hendro selaku ahli materi disarankan agar pembelajaran difokuskan pada dasar-dasar digital marketing dan penggunaan salah satu platform media yang sering digunakan seperti TikTok, untuk memperdalam pemahaman anggota tentang konsep dan aplikasi dasar digital marketing secara lebih terarah dan mendalam. Dengan demikian, pembelajaran berperan penting dalam memberdayakan anggota Jakpreneur untuk mengatasi tantangan dan berkontribusi positif dalam pembangunan masyarakat.

Dengan demikian, pembelajaran berperan penting dalam memberdayakan anggota Jakpreneur untuk mengatasi tantangan dan berkontribusi positif dalam pembangunan masyarakat.

⁷ Sepling Paling et al., *Belajar Dan Pembelajaran PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL*, 2023

Inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan, mengingat metode tradisional sering kali tidak cukup efektif dalam menyampaikan informasi kompleks dengan cara yang jelas dan menarik. Teknologi digital yang sedang berkembang pesat memainkan peran penting dalam hal ini memungkinkan aktivitas dilakukan tanpa batasan waktu dan tempat. Misalnya, teknologi ini memudahkan pencarian informasi tentang masalah sosial, kesehatan, akses ke situs jejaring sosial, serta mendukung kegiatan belajar dan komunikasi melalui email, pengunduhan film dan musik, dan lain-lain.⁸ Perkembangan teknologi juga memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan universal, yang mendukung berbagai inovasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan media pembelajaran digital, aplikasi interaktif, dan platform e-learning.⁹ Dengan demikian, inovasi dalam metode pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas, terutama dalam pembelajaran jarak jauh yang kini semakin terjangkau dan tidak terbatas oleh jarak.

Pemanfaatan teknologi digital seperti media audio-visual, termasuk serial video, telah terbukti menjadi cara yang efektif untuk memperkuat pemahaman dan retensi informasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Kelebihan utama teknologi audio-visual terletak pada kemampuannya untuk mengaktifkan indera pendengaran dan penglihatan audiens serta menyampaikan pesan yang kompleks secara menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan.¹⁰ Dengan demikian, teknologi audio-visual, termasuk serial video, tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian informasi tetapi juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan efektivitas program pembelajaran, termasuk dalam kegiatan pemasaran digital.

Video serial merupakan media audio visual dan memiliki durasi video yang panjang. Oleh karena itu, video serial dibagi menjadi banyak bagian yang

⁸ Zaskia Putri Aulia Azzahra, dkk. Pengaruh Teknologi Digital terhadap Persatuan dan Kesatuan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2021, Volume 5, Nomor 3, hlm. 9234.

⁹ Imroatul Karimah et al., "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta" 2, no. 01 (2024): 29–34, <https://doi.org/10.61683/jome.v2i01.99>.

¹⁰ Syarifuddin, *Media Pembelajaran* (Palembang: Bening Media Publishing, 2022), hlm.31

terpisah dan berkesinambungan dengan durasi yang lebih pendek.¹¹ Video serial memiliki kelebihan seperti, dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata sehingga materi lebih mudah dipahami, dapat diputar kembali dan diulang-ulang, serta dapat membuat peserta didik belajar secara mandiri.¹² Oleh karena itu, video dapat menyampaikan studi kasus nyata yang relevan dengan konteks bisnis peserta, sehingga memungkinkan mereka melihat penerapan strategi digital marketing dalam situasi bisnis nyata.

Kemudian, media video serial yang diberikan dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman responden. Hal itu karena media video serial membantu untuk menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan serta lebih mudah dipahami dan lebih menarik karena ada suara dan gambar. Hal tersebut relevan dengan penelitian Redita Berliana Ramadhani, dkk (2024)¹³ dan penelitian Eka Rahmawati, dkk (2021).¹⁴ Hasil penelitian tersebut berupa adanya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media video terhadap pemahaman responden.

Terdapat beberapa perkembangan terkini dalam media video, termasuk integrasi video serial dengan metode pembelajaran adaptif. Pembelajaran adaptif adalah pendekatan pendidikan yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan, preferensi, dan kemajuan setiap peserta didik.¹⁵ Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya ingat informasi, tetapi juga mengoptimalkan waktu dan sumber daya dalam proses belajar. Oleh karena itu, penggabungan video serial dengan metode pembelajaran adaptif memperluas jangkauan dan dampak pendidikan, serta menciptakan era baru dalam efektivitas pendidikan dan

¹¹ Muhammad Helmi Al-Fikri, *Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Squid Game*, Skripsi, 2022, <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/68510>.

¹² Rudi Susilana, *Media Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2018), hlm. 9-10.

¹³ Dedy Ariyanto Redita Berliana Ramadhani, Partiw Ngayuningtyas Adi, "PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN DIGITAL MARKETING TERHADAP PEMAHAMAN BERWIRUSAHA BAGI WARGA BELAJAR DISABILITAS DAKSA DI PKBM RUMPUN AKSARA," *Https://Doi.Org/10.31539/Joai.V7i1.9420 PENGARUH 7* (2024): 8–23.

¹⁴ Rahmawati Eka and Titin Dewi Sartika Silaban, "Pengaruh Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Anemia," *Journal Of Midwifery Science* 1, no. 1 (2021): 1–10.

¹⁵ M. Gilang Akbar. Mengintegrasikan AI dan Pembelajaran Adaptif untuk Hasil Belajar yang Optimal, hlm. 2.

kesadaran masyarakat terhadap isu-isu penting, terutama di bidang digital marketing.

Walaupun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh video serial dalam berbagai konteks pendidikan dan sosial, studi yang secara khusus meneliti penggunaan media video serial untuk pembelajaran digital marketing dalam komunitas seperti anggota Jakpreneur masih terbatas. Penelitian mendalam tentang pemanfaatan video serial untuk meningkatkan pemahaman anggota jakpreneur mengenai konsep dan strategi digital marketing sangat diperlukan. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat membantu mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan audiens terhadap digital marketing.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil beragam mengenai pengaruh video serial, terutama dengan mempertimbangkan desain video, konteks pembelajaran, dan karakteristik peserta. Desain video yang efektif harus memperhatikan elemen seperti kejelasan pesan, representasi konten pembelajaran, dan visualisasi media. Konteks pembelajaran juga berperan penting dalam video serial cenderung lebih efektif jika relevan dengan isu yang dihadapi atau terkait dengan peserta didik, serta disampaikan dalam bahasa dan budaya yang mudah dipahami. Karakteristik peserta, termasuk tingkat pendidikan, usia, dan keterampilan teknologi, dapat memengaruhi penerimaan dan pemrosesan video serial.¹⁶

Penelitian ini menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam merancang dan mengimplementasikan video serial sebagai alat pembelajaran yang efektif. Dalam konteks anggota Jakpreneur di Kelurahan Semper Barat, relevansi karakteristik demografis seperti usia dan tingkat pendidikan sangat krusial dalam proses pembelajaran digital marketing. Sebagian besar anggota memiliki latar belakang pendidikan SMA dan akrab dengan media sosial, terutama TikTok yang mereka gunakan untuk menonton video. Hal ini memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami konsep-

¹⁶ Ratu Sylvia Ridwan, dkk. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*. 2021, Volume 18, Nomor 1, hlm. 45.

konsep digital marketing yang bersifat teknis. Dengan demikian, video serial berpotensi menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan pemahaman anggota Jakpreneur terhadap berbagai isu sosial, khususnya di bidang digital marketing.

Dari masalah yang ada, peneliti menemukan solusi efektif melalui penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah penggunaan metode ini dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman anggota Jakpreneur. Untuk itu, metode eksperimen dipilih guna menguji pengaruh media video serial sebagai sarana pembelajaran, memungkinkan peneliti mengukur peningkatan pemahaman sebelum dan sesudah intervensi.¹⁷ Desain eksperimen *one group pretest-posttest* digunakan untuk memberikan gambaran jelas tentang peningkatan pemahaman setelah penerapan perlakuan berupa video serial.

Desain ini memfasilitasi perbandingan antara pemahaman peserta sebelum dan sesudah pembelajaran melalui video, sehingga memudahkan identifikasi perubahan yang signifikan.¹⁸ Dengan fokus pada dampak langsung dari penggunaan media video serial terhadap pemahaman digital marketing, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kondisi, tetapi juga berupaya memberikan bukti empiris tentang efektivitas intervensi pembelajaran ini. Dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah penggunaan video serial, peneliti dapat mengidentifikasi seberapa besar peningkatan yang terjadi akibat penerapan metode pembelajaran tersebut.¹⁹

Peningkatan pemahaman tentang digital marketing di kalangan anggota Jakpreneur di Kelurahan Semper Barat cenderung berdampak signifikan pada kinerja organisasi, partisipasi anggota, dan efektivitas program yang ada dalam komunitas. Selain itu, peningkatan pemahaman ini juga cenderung dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap program-program Jakpreneur,

¹⁷ M. Farhan Arib et al., "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 5497–5511, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>.

¹⁸ Muhammad Ayasy Al Muhandis and Agung Riyadi, "Analisis Efektivitas Customer First Quality First Approach Pada Training Quality Dojo Dengan Metode Quasi Eksperimen One Group Pretest Posttest Design," *Journal of Applied Multimedia and Networking* 7, no. 2 (2023): 98–106, <https://doi.org/10.30871/jamn.v7i2.6931>.

¹⁹ Ibid. hlm. 5510.

yang pada gilirannya akan mendorong partisipasi masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak terkait.

Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi signifikan baik secara praktis maupun teoretis, tidak hanya bagi anggota jakpreneur, tetapi juga untuk komunitas lain yang menghadapi tantangan serupa. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor penting yang memengaruhi keberhasilan anggota jakpreneur dalam menghadapi tantangan, penelitian ini dapat menawarkan panduan berharga bagi organisasi sejenis di berbagai daerah. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat membantu mengembangkan keterampilan dalam mengenali dan menerapkan strategi digital marketing yang efektif. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperdalam pemahaman anggota jakpreneur di Kelurahan Semper Barat mengenai digital marketing, sehingga mereka lebih siap dan mampu mengambil langkah preventif dalam komunitas mereka.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video pembelajaran digital marketing sangat diperlukan untuk memperdalam pemahaman tentang strategi digital marketing yang efektif. Selain itu, video ini akan menyoroti pentingnya peran usaha kecil dan menengah dalam memanfaatkan strategi digital marketing guna meningkatkan partisipasi dan keterlibatan audiens dalam kampanye pemasaran mereka. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini patut dilaksanakan untuk menguji pengaruh media pembelajaran berbentuk video serial terhadap pemahaman digital marketing pada anggota jakpreneur di kelurahan semper barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masalah Pemahaman Anggota Jakpreneur Kelurahan Semper Barat Mengenai Digital Marketing.

Anggota Jakpreneur memiliki peran penting dalam mengembangkan strategi digital marketing meningkatkan penjualan produk mereka. Namun, sebagian besar dari anggota jakpreneur menghadapi kesulitan dalam memahami konsep dari digital marketing.

Keterbatasan pemahaman ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam memanfaatkan platform digital seperti media sosial untuk mencapai audiens yang lebih luas dan meningkatkan hasil penjualan. Informasi mengenai digital marketing belum disampaikan secara efektif, sehingga menyebabkan anggota Jakpreneur kurang pemahaman tentang digital marketing.

2. Keterbatasan Metode Pembelajaran Pada Anggota Jakpreneur Kelurahan Semper Barat.

Metode pembelajaran yang diterapkan saat ini kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman tentang digital marketing. Selain itu, pendekatan konvensional seringkali tidak mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran anggota Jakpreneur.

3. Kurangnya Media Pembelajaran Digital Marketing yang Menarik dan Efektif.

Tidak tersedianya media pembelajaran yang mampu menyajikan konten secara menarik dan mudah dipahami. Sehingga dapat menghambat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dalam digital marketing. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan atraktif, yang mampu memberikan informasi dengan cara yang menarik dan jelas. agar anggota jakpreneur termotivasi untuk memahami tentang digital marketing.

Selain beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, ditemukan potensi solusi dalam penelitian adalah berdasarkan pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran video dapat meningkatkan pemahaman pada responden. Oleh karena itu, video serial sebagai media pembelajaran diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman digital marketing pada anggota Jakpreneur di Kelurahan Semper Barat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas agar permasalahan tidak semakin meluas, maka penelitian ini berfokus pada eksperimen pengaruh media pembelajaran berbentuk video serial terhadap pemahaman digital marketing di kalangan anggota Jakpreneur di kelurahan Semper Barat. Penelitian ini hanya akan menggunakan media pembelajaran berbentuk video serial sebagai media pembelajaran digital marketing. Video serial ini dirancang khusus untuk menyampaikan informasi dan strategi digital marketing. Konten video serial berfokus pada informasi tentang konsep dasar digital marketing, meliputi pengenalan digital marketing, jenis-jenis digital marketing, hubungan antara platform digital dan digital marketing, peran platform digital dalam digital marketing, efektivitas penggunaan platform sosial media. Video serial juga akan mencakup studi kasus dan skenario praktis untuk memperjelas materi.

Penelitian ini dibatasi pada anggota Jakpreneur di Kelurahan Semper Barat. Hasil penelitian ini tidak akan digeneralisasi untuk anggota Jakpreneur di lokasi lain tanpa penelitian tambahan yang relevan. Peserta penelitian adalah anggota aktif Jakpreneur di Kelurahan Semper Barat. Peserta di luar kategori ini atau yang tidak aktif dalam kegiatan Jakpreneur tidak termasuk dalam penelitian. Efektivitas penggunaan media belajar video serial akan diukur melalui *pre-test* dan *post-test* untuk menilai peningkatan pemahaman anggota tentang digital marketing. Selain itu, survei kepuasan peserta terhadap media pembelajaran yang digunakan juga akan dilakukan.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan, yang mencakup pengembangan video serial, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil. Penelitian ini mempertimbangkan keterbatasan sumber daya yang tersedia, baik finansial maupun material, yang mempengaruhi skala dan ruang lingkup penelitian. Video serial akan disediakan dalam format digital yang dapat diakses melalui perangkat komputer atau smartphone. Penelitian ini tidak mencakup masalah teknis yang mungkin timbul dari akses teknologi oleh peserta.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran video serial. Variabel terikatnya adalah peningkatan pemahaman Digital Marketing pada anggota Jakpreneur di Kelurahan Semper Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menentukan pengaruh media video serial terhadap pemahaman peserta didik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah media pembelajaran video serial dapat berpengaruh terhadap pemahaman *Digital Marketing* anggota Jakpreneur Kelurahan Semper Barat?”

E. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi empiris tentang pengaruh media pembelajaran berbentuk video serial terhadap pemahaman digital marketing anggota Jakpreneur di kelurahan Semper Barat.

F. Kegunaan Penelitian

1 Bagi Anggota Jakpreneur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman anggota Jakpreneur di Kelurahan Semper Barat tentang konsep dan strategi Digital Marketing, sehingga mereka dapat mengaplikasikan keterampilan ini dalam mengembangkan bisnis mereka. serta melalui penggunaan video serial, anggota Jakpreneur dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam digital marketing yang akan membantu mereka dalam menjalankan usaha dengan lebih efektif dan efisien.

2 Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini dapat membantu peneliti lebih memahami bagaimana media video serial memengaruhi pendidikan dan pembelajaran masyarakat, serta membantu dalam pembuatan materi pembelajaran yang lebih ampuh. Agar dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa mendatang, penelitian ini juga menawarkan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan dan pemasaran digital. Selain itu, temuan penelitian ini akan menjadi prasyarat bagi peneliti untuk menyelesaikan pekerjaan akademisnya.

3 Bagi Prodi Pendidikan Masyarakat

Hasil penelitian ini berguna bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif. Media ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik secara menarik dan mudah diakses, serta relevan dengan kebutuhan dunia digital saat ini. Selain itu, penggunaan media inovatif ini dapat memperkuat keterampilan praktis di masyarakat, yang bermanfaat dalam program pelatihan di berbagai komunitas, termasuk daerah terpencil.

4 Bagi Komunitas Pendidikan dan Pembelajaran

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan saran yang bermanfaat untuk meningkatkan standar pendidikan sehingga masyarakat umum dapat memahami pemasaran digital yang efektif. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan untuk menciptakan model pembelajaran baru dengan konten seri video yang dapat digunakan dalam berbagai komunitas pendidikan dan pembelajaran.

5 Bagi Pembuat Kebijakan dan Praktisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan program yang mendukung penggunaan teknologi dan media interaktif untuk pembelajaran digital marketing. Peningkatan pemahaman anggota Jakpreneur tentang digital marketing dapat

membantu dalam pengembangan tenaga pendidik yang lebih kompeten. Hal ini juga mempersiapkan pendidik untuk menghadapi tantangan di bidang digital marketing.

